

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DIPADU DENGAN TEKNIK *MINUTES PAPER* DITINJAU DARI KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ)

Sitti Hasnah, Muh. Syihab Ikbal

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 085318844423, Sitti_hasnah@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara metode pembelajaran (strategi Active Knowledge Sharing dipadu teknik Minute Paper dan tanpa teknik Minute Paper) dengan kecerdasan intelektual (tinggi–rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO. Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian Quasi eksperimen dengan desain faktorial. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN WAJO yang berjumlah 46 orang yang terbagi atas 2 kelas yakni XI IPA₁ dan XI IPA₂. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dari dua kelas masing-masing terdiri dari 15 orang dalam satu kelas yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran (Active Knowledge Sharing dipadu dengan teknik Minute Paper dan tanpa teknik Minute Paper) dan kecerdasan intelektual (tinggi dan rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO.

Kata kunci: Active Knowledge Sharing, Minute Paper, Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Quasi Eksperimen

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia belum dapat mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan dengan optimal. Pendidikan Indonesia masih menunjukkan kualitas rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan, bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Fakta selanjutnya ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP) dan dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP).

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti ketika mengenyam pendidikan di MAN Wajo, pembelajaran yang berlangsung di kelas sebagian besar hanya berpusat pada gurunya saja, siswa hanya disuruh untuk memperhatikan dan

mencatat apa yang ditulis oleh guru di papan tulis. Selain itu juga, berdasarkan hasil observasi, diskusi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Fisika di sekolah tersebut pada tanggal 27 Februari 2015, sehingga diperoleh informasi bahwa ketika proses pembelajaran IPA Fisika berlangsung muncul berbagai permasalahan–permasalahan antara lain adalah kurangnya keaktifan siswa, kesulitan siswa dalam menguasai konsep materi IPA Fisika secara menyeluruh, kurangnya keberanian siswa dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya dan sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA Fisika. Hal tersebut memberikan efek pada nilai hasil belajar IPA Fisika siswa yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut sehingga peneliti mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "*Perbandingan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Active Knowledge Sharing dipadu dengan Teknik Minutes Paper dan tanpa teknik Minutes Paper Pokok Bahasan Usaha dan Energi Ditinjau dari Kecerdasan Intelektual (IQ) Siswa Kelas XI IPA MAN Wajo*".

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran (strategi Active Knowledge Sharing

dipadu teknik Minute Paper dan tanpa teknik Minute Paper) dengan kecerdasan intelektual (tinggi–rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO.

3. Tinjauan Pustaka

Strategi Active Knowledge Sharing atau saling bertukar pengetahuan adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membantu peserta didik bertransisi dari model pembelajaran konvensional ke model pembelajaran aktif.
- Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran fisika di kelas serta membantu guru untuk menerapkan model pembelajaran aktif.
- Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, khususnya dalam pembelajaran fisika.
- Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai strategi pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pengajaran fisika.
- Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan desain faktorial.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN WAJO yang berjumlah 46 orang yang terbagi atas 2 kelas yakni XI IPA₁ dan XI IPA₂. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dari dua kelas masing-masing terdiri dari 15 orang dalam satu kelas yang dipilih secara purposive sampling.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes potensi akademik yang diadaptasi dari soal – soal tes potensi akademik yang sudah dibakukan dalam bentuk buku, tes hasil belajar yang terdiri dari indikator – indikator hasil belajar pada ranah kognitif pengetahuan (C₁), pemahaman (C₂), penerapan (C₃) dan aplikasi (C₄), Perangkat pembelajaran yang terdiri dari indikator – indikator hubungan antara usaha, perubahan energi dengan hukum kekekalan energi mekanik dan Lembar observasi yang terdiri dari dua macam yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan Analisis Varian 2 Arah (Two Way Anova) dan uji lanjut Tukey-kramer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap populasi diperoleh:

1. Hasil Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu 58,30 dengan kategori tinggi. Sedangkan Nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yaitu 63,00 dengan kategori tinggi.

2. Hasil Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,29 < 4,23$, maka dapat diketahui bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu “tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran (*Active Knowledge Sharing dipadu dengan teknik Minute Paper* dan *tanpa teknik Minute Paper*) dan kecerdasan intelektual (tinggi dan rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO”. Tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran (*Active Knowledge Sharing dipadu dengan teknik Minute Paper* dan *tanpa teknik Minute Paper*) dan kecerdasan intelektual (tinggi dan rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO disebabkan oleh beberapa factor antara lain: waktu penelitian yang begitu singkat, interaksi antara strategi dengan subjek penelitian yang tidak begitu baik, respon siswa yang negatif, adanya pengetahuan awal siswa terhadap topik penelitian, kesadaran responden bahwa ia sedang diteliti, karakteristik siswa yang bervariasi dan ketidakcocokan strategi *Active Knowledge Sharing dipadu dengan teknik Minute Paper* jika disandingkan dengan Kecerdasan Intelektual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran (*Active Knowledge Sharing* dipadu dengan teknik *Minute Paper* dan tanpa teknik *Minute Paper*) dan kecerdasan intelektual (tinggi dan rendah) dalam pencapaian hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA MAN WAJO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bloom, S Benjamin.1956 . *Taxonomy Of Education Objectives*. Canada: University Examiners.
- Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid.2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Depdikbud. 2003. *Panduan Penilaian Hasil Belajar Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fraenkel, Jack and Norman S.Wallen. 2009. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw-Hill
- Haryadi, Bambang. 2008. *Fisika*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Hasan, Iqbal dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munthe, Bermawy. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD Institut agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.